

**KORELASI ANTARA KADAR 25-HYDROXYVITAMIN D DAN SEROTONIN
SERUM DENGAN SKOR BECK DEPRESSION INVENTORY II PADA
PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK YANG MENJALANI
HEMODIALISIS DENGAN DEPRESI**



Yayik Supriyani

NBP : 1850302204

Pembimbing:

- 1. Dr. dr. Arina Widya Murni, SpPD – Kpsi, M.Kes, FINASIM**
- 2. Dr. Deka Viotra, SpPD-KGH**

Dipresentasikan : Selasa, 14 November 2023

PROGRAM STUDI PENYAKIT DALAM PROGRAM SPESIALIS

DEPARTEMEN ILMU PENYAKIT DALAM

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

2023

ABSTRAK

KORELASI ANTARA KADAR 25-HYDROXYVITAMIN D DAN SEROTONIN SERUM DENGAN SKOR BECK DEPRESSION INVENTORY II PADA PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISIS DENGAN DEPRESI

Latar Belakang

Penelitian tentang peran vitamin D dan serotonin pada depresi cukup banyak namun hasilnya tidak konsisten. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat korelasi antara vitamin D dan serotonin serum dengan skor BDI-II pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis

Metode

Penelitian ini adalah suatu penelitian *observational analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, dilakukan di ruang hemodialisis RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Hasil

Penelitian ini mendapatkan bahwa depresi pada pasien PGK yang menjalani HD lebih banyak pada perempuan, umur 56-65 tahun dengan rerata umur 48,43, pasien yang bekerja, Pendidikan SMA, kadar ureum lebih dari 200, dan etiologi PGK adalah hipertensi dan diabetes melitus. Rerata kadar 25-hydroxyvitamin D adalah 22,139 (5,747) yaitu berada pada kondisi insufisiensi, rerata kadar serotonin serum adalah 85,410 (20,054) yaitu kurang dari nilai normal, dan rerata skor BDI-II adalah 19,7 (5,318) yaitu depresi ringan.

Kesimpulan

Terdapat korelasi negatif yang lemah antara kadar vitamin D dengan Skor BDI-II namun secara statistik tidak bermakna, korelasi negatif yang kuat antara serotonin dengan skor BDI-II dan korelasi positif yang sedang antara vitamin D dan serotonin serum.

Kata kunci : Vitamin D, Serotonin, Ginjal Kronik



